

PENGARUH *GREEN LIFESTYLE* TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN MAHASISWA POLITEKNIK NEGERI AMBON

Saul Ronald Jacob Saleky¹⁾, Deflin tresye Nanulaitta²⁾, Meghan Selvia Leuhery³⁾, Swesty Kastanya⁴⁾

^{1,2,3,4}Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Ambon
E-mail: saulsaleky@gmail.com

Abstract

This study aims to measure the green lifestyle of students at State Polytechnic of Ambon using indicators such as environmental knowledge, attitudes towards the environment, awareness of environmental issues, pro-environmental behavior, and social influence on purchasing decisions. The research problem is: How do the green lifestyle affect students' decisions when purchasing eco-friendly products? This research employs a quantitative approach to measure the green lifestyle among students. The population of this study includes all active students of Ambon State Polytechnic in the even semester of the 2023/2024. A proportional sampling method was used over a specific period with accidental sampling techniques. Data collection for this research was conducted using a questionnaire designed with a Likert Scale. Descriptive analysis was used to describe the respondents and variables, while multiple regression was used to analyze the effects of the independent variables—environmental knowledge (X1), attitudes towards the environment (X2), awareness of environmental issues (X3), pro-environmental behavior (X4), and social influence (X5)—on the dependent variable, which is the decision to purchase eco-friendly products (Y). The results indicate that Pro-environmental Behavior (X4) has the most significant impact on Purchasing Decisions (Y) among students. Meanwhile, other variables did not show a significant impact.

Keywords: *Green Lifestyle, Environmental Knowledge, Attitudes towards The Environmental, Awareness of Environmental issues, Pro-Environmental behavior, Social Influence, Purchasing Decision*

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan modernisasi yang semakin pesat, isu-isu lingkungan semakin menjadi sorotan utama di berbagai belahan dunia. Perubahan iklim, deforestasi, polusi udara dan air, serta penipisan sumber daya alam adalah beberapa masalah lingkungan yang mendesak dan memerlukan perhatian serius dari berbagai pihak.

Salah satu dampak dari pembangunan adalah munculnya sampah yang perlu mendapat penanganan serius dari berbagai pihak. Total jumlah sampah Indonesia di 2019 akan mencapai 68 juta ton, dan sampah plastik diperkirakan akan mencapai 9,52 juta ton atau 14 persen dari total sampah yang ada. Sebagian besar sampah yang dibuang akan terbawa ke laut. Salah satu upaya untuk mengatasi tantangan ini adalah

dengan menerapkan gaya hidup hijau atau *green lifestyle* yang mencakup berbagai perilaku ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

Green lifestyle, atau gaya hidup hijau, merujuk pada pola hidup dan praktik yang mengutamakan keberlanjutan dan perlindungan lingkungan. Gaya hidup ini melibatkan pengambilan keputusan yang mendukung pelestarian sumber daya alam, pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan, dan peningkatan kualitas hidup melalui tindakan-tindakan yang ramah lingkungan (Kollmuss & Agyeman, 2002). *Green lifestyle* merujuk pada perilaku dan kebiasaan individu yang berfokus pada pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan. Ini termasuk penggunaan produk ramah lingkungan, penghematan energi, daur ulang, dan mengurangi limbah. Menurut Huang et al. (2020), *green lifestyle* adalah kombinasi dari kebiasaan sehari-hari yang berusaha untuk mengurangi jejak karbon dan mendukung keberlanjutan lingkungan. *Green lifestyle* melibatkan perubahan perilaku yang signifikan dalam konsumsi, pengelolaan limbah, penghematan energi, dan partisipasi dalam kegiatan lingkungan. Penerapan gaya hidup ini tidak hanya berdampak positif pada lingkungan tetapi juga pada kesehatan individu dan komunitas. Keberhasilan penerapan *green lifestyle* sangat bergantung pada pengetahuan, sikap, kesadaran, dan perilaku individu terhadap isu-isu lingkungan.

Green lifestyle memiliki keterkaitan yang sangat erat dan saling mendukung dengan *Sustainable Development Goals (SDGs)*. *Green lifestyle*, yang mencakup praktik dan pola hidup yang ramah lingkungan, berkontribusi langsung terhadap pencapaian berbagai SDGs yang ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dalam Agenda 2030.

Mahasiswa, sebagai generasi muda yang akan menjadi pemimpin masa depan, memiliki peran penting dalam menggerakkan perubahan menuju keberlanjutan lingkungan. Politeknik Negeri Ambon, sebagai institusi pendidikan tinggi, memiliki tanggung jawab untuk membekali mahasiswanya dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan lingkungan. Oleh karena itu, penting untuk memahami sejauh mana mahasiswa Politeknik Negeri Ambon memiliki pengetahuan, sikap, kesadaran, dan perilaku terhadap lingkungan, serta bagaimana faktor-faktor ini mempengaruhi keputusan pembelian mereka dalam konteks *green lifestyle*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur *green lifestyle* mahasiswa Politeknik Negeri Ambon dengan menggunakan indikator pengetahuan lingkungan, sikap terhadap lingkungan, kesadaran akan isu-isu lingkungan, perilaku ramah lingkungan, dan pengaruh sosial terhadap pengambilan keputusan pembelian.

Penelitian ini akan menjawab masalah penelitian, yaitu: Bagaimana pengaruh faktor-faktor pengetahuan tentang lingkungan, sikap terhadap lingkungan, kesadaran terhadap isu-isu lingkungan, perilaku ramah lingkungan dan pengaruh sosial terhadap keputusan mahasiswa dalam pembelian produk-produk ramah lingkungan.

Dari rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi, mengkaji, dan menganalisis pengaruh faktor-faktor pengetahuan tentang lingkungan, sikap terhadap lingkungan, kesadaran terhadap isu-isu lingkungan, perilaku ramah lingkungan dan pengaruh sosial terhadap keputusan mahasiswa dalam pembelian produk-produk ramah lingkungan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur *green lifestyle* di kalangan mahasiswa Politeknik Negeri Ambon. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Politeknik Negeri Ambon pada semester genap tahun akademik 2023/2024 yang berjumlah 2.592 orang menurut data pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi Tahun 2023. Dari besaran populasi tersebut dilakukan pengambilan sampel secara proporsional dalam kurun waktu tertentu dengan teknik *accidental sampling*. Jangka waktu pengambilan data adalah selama 1 minggu, tanggal 9 – 17 Agustus 2024.

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner yang disusun dengan Skala Likert. Sebelum digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap kuesioner melalui uji Validitas dan uji Reliabilitas. Hasil uji validitas menunjukkan semua pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini valid.

Variabel Pengetahuan Lingkungan (X1) diukur melalui tiga dimensi: Pengetahuan Sistemik (X1.1) dengan koefisien 0,418-0,623 dan signifikansi $< 0,001$, Pengetahuan Aksi (X1.2) dengan koefisien 0,507-0,661 dan signifikansi $< 0,001$, serta Pengetahuan Efektivitas (X1.3) dengan koefisien 0,587-0,663 dan signifikansi $< 0,001$. Variabel

Sikap terhadap Lingkungan (X2) juga memiliki tiga dimensi: Sikap Altruistik (X2.1) dengan koefisien 0,821-0,914 dan signifikansi 0,000, Sikap Biosferik (X2.2) dengan koefisien 0,872-0,908 dan signifikansi 0,000, serta Sikap Egoistik (X2.3) dengan koefisien 0,908-0,925 dan signifikansi 0,000.

Variabel Kesadaran Tentang Isu Lingkungan (X3) diukur dengan tiga dimensi: Kesadaran Isu Global (X3.1) dengan koefisien 0,575-0,816 dan signifikansi $< 0,001$, Kesadaran Isu Lokal (X3.2) dengan koefisien 0,831-0,849 dan signifikansi rendah, serta Kesadaran Dampak Personal (X3.3) dengan koefisien 0,704-0,816 dan signifikansi $< 0,001$. Variabel Perilaku Ramah Lingkungan (X4) diukur melalui empat dimensi: Perilaku Konsumsi (X4.1) dengan koefisien 0,731-0,802 dan signifikansi $< 0,001$, Perilaku Pengelolaan Limbah (X4.2) dengan koefisien 0,830-0,874, Perilaku Penghematan Energi (X4.3) dengan koefisien 0,609-0,793 dan signifikansi $< 0,001$, serta Partisipasi dalam Kegiatan Lingkungan (X4.4) dengan koefisien 0,754-0,788 dan signifikansi rendah.

Variabel Pengaruh Sosial (X5) diukur dengan dua dimensi: Dukungan Keluarga dan Teman (X5.1) dengan koefisien 0,775-0,839 dan signifikansi $< 0,001$, serta Pengaruh Media dan Kampanye Publik (X5.2) dengan koefisien 0,719-0,847 dan signifikansi signifikan. Variabel Keputusan Pembelian (Y) memiliki dua dimensi: Keputusan Pembelian Produk Ramah Lingkungan (Y1) dengan koefisien 0,811-0,922 dan signifikansi $< 0,001$, serta Keputusan Pembelian Berdasarkan Nilai Lingkungan (Y2) dengan koefisien 0,833-0,894 dan signifikansi rendah.

Selanjutnya hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel menunjukkan nilai Cronbach's Alpha $> 0,600$ sehingga dapat diandalkan untuk melakukan pengukuran variabel dalam penelitian ini.

Tabel 1
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah Pernyataan	Keterangan
Pengetahuan Lingkungan (X1)	0,919	9	Reliabel
Sikap Terhadap Lingkungan (X2)	0,968	9	Reliabel
Kesadaran Tentang isu	0,920	9	Reliabel

Lingkungan (X3)			
Perilaku Ramah Lingkungan (X4)	0,938	12	Reliabel
Pengaruh Sosial (X5)	0,888	6	Reliabel
Keputusan Pembelian (Y)	0,932	6	Reliabel

Selanjutnya data yang terkumpul diolah dan dianalisis secara komputasi menggunakan Microsoft Excel 2010 dan SPSS versi 22. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan responden dan variabel penelitian, sedangkan analisis inferensial regresi berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas yang terdiri dari pengetahuan tentang lingkungan (X1), sikap terhadap lingkungan (X2), kesadaran terhadap isu-isu lingkungan (X3), perilaku ramah lingkungan (X4), dan pengaruh sosial (X5) terhadap variabel bebas keputusan pembelian produk ramah lingkungan (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden Penelitian

Karakteristik responden penelitian ini sebagaimana disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2
Karakteristik Responden

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	19	33,3%
	Perempuan	38	66,7%
	Jumlah	57	100%
2.	Asal Jurusan		
	Teknik Mesin	2	3,5%
	Teknik Sipil	4	7,0%
	Teknik Elektro	5	8,8%
	Administrasi Niaga	43	75,4%
	Akuntansi	3	5,3%
	Jumlah	57	100%
3.	Semester		

	II	9	15,8%
	IV	18	31,6%
	VI	26	45,6%
	VIII	4	7,0%
	Jumlah	57	100%

Dari data dalam tabel di atas, diketahui mayoritas responden penelitian ini adalah perempuan sebanyak 38 orang (66,7%), berasal dari Jurusan Administrasi Niaga sebanyak 43 orang (75,4%) serta berada pada Semester VI sebanyak 26 orang (45,6%) dan Semester IV sebanyak 18 orang (31,6%).

2. Analisis Regresi Berganda

Hasil pengujian untuk regresi berganda dirangkum dalam tabel 3 berikut.

Tabel 3
Hasil Uji Regresi Berganda

Variable	Unstandardized Coefficients Beta	T	Sig.
(Constant)	0,046	0,127	0,899
Pengetahuan Lingkungan (X1)	0,029	0,136	0,893
Sikap terhadap lingkungan (X2)	0,183	1,182	0,243
Kesadaran Tentang Isu Lingkungan (X3)	0,120	0,510	0,612
Perilaku Ramah Lingkungan (X4)	0,907	4,874	0,000
Pengaruh Sosial (X5)	0,111	0,609	0,545
R = .841			
R Square = .707			
Adjusted R Square = .679			
Std. Error of the Estimate = .50524			
F Hitung 24,651			
Sig. 0,000			

Dari data tabel di atas, konstanta menunjukkan nilai dasar keputusan pembelian produk ramah lingkungan saat semua variabel independen nol, namun nilai p yang tinggi (0,899) mengindikasikan ketidaksignifikannya. Koefisien pengetahuan lingkungan (X1) memiliki kontribusi kecil dan tidak signifikan ($p > 0,05$), yang berarti pengetahuan lingkungan tidak berdampak signifikan pada keputusan pembelian. Sikap terhadap lingkungan (X2) memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan ($p > 0,05$),

sehingga efeknya tidak cukup besar untuk mempengaruhi keputusan pembelian. Kesadaran akan isu-isu lingkungan (X3) juga tidak signifikan ($p > 0,05$), menunjukkan bahwa faktor ini tidak berkontribusi secara signifikan terhadap keputusan pembelian. Sementara itu, perilaku ramah lingkungan (X4) adalah faktor utama dan signifikan ($p < 0,05$) dalam mempengaruhi keputusan pembelian, menunjukkan bahwa semakin ramah lingkungan seseorang, semakin besar kemungkinannya untuk membeli produk ramah lingkungan. Pengaruh sosial tidak berdampak signifikan pada keputusan pembelian ($p > 0,05$).

Hanya perilaku ramah lingkungan (X4) yang signifikan dalam mempengaruhi keputusan pembelian produk ramah lingkungan. Perilaku ini menunjukkan penerapan pengetahuan, sikap, dan kesadaran lingkungan dalam kehidupan sehari-hari, seperti pengelolaan limbah dan penghematan energi. Penelitian sebelumnya oleh Dian dan Saul (2019) serta Saul dan Wendy (2019) mendukung bahwa perilaku pro-lingkungan merupakan penentu utama keputusan pembelian. Penelitian lain oleh Zhao et al. (2020) menunjukkan bahwa pengetahuan lingkungan dapat mempengaruhi keputusan pembelian, meskipun hasil ini bertentangan dengan temuan Wang dan Li (2019). Sementara itu, Amin et al. (2020) dan Nguyen et al. (2021) menemukan bahwa kesadaran lingkungan sering terkait dengan keputusan pembelian, namun penelitian Chen et al. (2020) memperkuat temuan bahwa perilaku ramah lingkungan adalah faktor kunci. Penelitian Wang et al. (2019) berbeda dengan menyatakan bahwa pengaruh sosial sering signifikan dalam keputusan pembelian produk ramah lingkungan.

SIMPULAN

Model regresi menunjukkan bahwa Perilaku Ramah Lingkungan (X4) adalah variabel yang paling signifikan dalam mempengaruhi Keputusan Pembelian (Y) mahasiswa di Politeknik Negeri Ambon. Model ini menjelaskan sekitar 67.9% dari variabilitas keputusan pembelian, yang menunjukkan bahwa perilaku ramah lingkungan memiliki pengaruh utama dalam keputusan pembelian produk ramah lingkungan dibandingkan dengan variabel lainnya. Sementara variabel lainnya tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian mahasiswa.

Karena itu disarankan agar strategi pemasaran produk ramah lingkungan sebaiknya menekankan pentingnya perilaku ramah lingkungan. Kampanye pemasaran dan edukasi dapat berfokus pada bagaimana perilaku sehari-hari yang ramah lingkungan dapat mempengaruhi keputusan pembelian. Penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain atau variabel kombinasi untuk memahami pengaruh mereka secara lebih mendalam. Perlu untuk mempertimbangkan cara untuk meningkatkan pengaruh dari pengetahuan lingkungan, sikap terhadap lingkungan, kesadaran isu-isu lingkungan, dan pengaruh sosial dalam penelitian atau praktik pemasaran di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M., Rahman, M. M., & Paul, J. (2020). The impact of environmental awareness on consumer behavior towards green products. *Journal of Cleaner Production*, 276, 124236
- Chen, M.-F., & Chai, L. T. (2020). The influence of consumer environmental concern and perceived consumer effectiveness on green purchasing behavior. *Journal of Business Ethics*, 167(1), 79-94.
- Dian Harmuningsih dan Saul Saleky (2019) Pengetahuan, Persepsi dan Sikap Generasi Muda Tentang Perubahan Iklim dan Pengaruhnya Terhadap Niat Perilaku Pro-Lingkungan, *SPECTA Journal of Technology* 1(3):27-36, DOI: 10.35718/specta.v1i3.84
- Huang, H.-C., Lin, T.-H., Lai, C.-H., & Lin, T.-L. (2020). Green lifestyle: A review of related research and future trends. *Sustainability*, 12(17), 7099.
- Nguyen, T. H., & Nguyen, T. T. (2021). The effect of environmental concern on green purchase behavior: A moderated mediation model. *Sustainability*, 13(1), 94.
- Saul Saleky dan Wendy Souisa (2019) Green Life Style Sebagai Mediator Eco-literacy dan Green Product Knowledge Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen di Kota Ambon, *SPECTA Journal of Technology* 1(2):11-20, DOI: 10.35718/specta.v1i2.76
- Wang, Y., & Li, W. (2019). Influence of environmental knowledge, attitudes, and behavior on green purchase behavior. *Journal of Sustainable Development*, 12(4), 15-25.
- Wang, Z., & Chen, Y. (2019). The role of social influence on consumers' purchase decisions regarding eco-friendly products. *Sustainability*, 11(15), 40-50.